

**PENGARUH CENDAWAN MIKORIZA ARBUSKULAR (CMA)
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
JAGUNG KETAN (*Zea mays ceratina* L.)**



**Oleh
ENDANG TRI WAHYU NINGISIH**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**PALEMBANG
2025**

**PENGARUH CENDAWAN MIKORIZA ARBUSKULAR (CMA)
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
JAGUNG KETAN (*Zea mays ceratina* L.)**



Oleh

ENDANG TRI WAHYU NINGISIH

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Serjana Pertanian**

Pada

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**PALEMBANG
2025**

ABSTRAK

ENDANG TRI WAHYU NINGISIH. Pengaruh Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Ketan (*Zea mays ceratina* L.). Dibimbing oleh **MIRANTY TRINAWATY** dan **NOVA TRI BUYANA.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung ketan (*Zea mays ceratina* L.). Penelitian dilaksanakan dari bulan Desember 2024 hingga Maret 2025 di Lahan Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti, yang terletak di Desa Semambu, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

Metode percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan lima perlakuan dan lima ulangan. Setiap satuan percobaan terdiri dari tiga tanaman sampel. Perlakuan yang diberikan adalah sebagai berikut P_0 = tanpa CMA (kontrol), P_1 = 10 g CMA per tanaman, P_2 = 20 g CMA per tanaman, P_3 = 30 g CMA per tanaman, dan P_4 = 40 g CMA per tanaman. Parameter yang diamati meliputi tinggi tanaman (cm), luas daun (cm²), diameter tongkol (mm), panjang tongkol (cm), bobot tongkol per tanaman (g), bobot tongkol per petakan (kg), volume akar (cm³), dan berat kering brangkasan tanaman (g).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi CMA berpengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung ketan dengan perlakuan P_1 sebanyak 10 g CMA per tanaman memberikan hasil terbaik pada seluruh parameter yang diamati.

Kata kunci: Jagung ketan, Cendawan Mikoriza Arbuskular.

ABSTRACT

ENDANG TRI WAHYU NINGISIH The Effect of Arbuscular Mycorrhizal Fungi (AMF) on the Growth and Yield of Sticky Corn (*Zea mays ceratina* L.). Supervised by **MIRANTY TRINAWATY** and **NOVA TRI BUYANA**.

This research aimed to examine the effect of Arbuscular Mycorrhizal Fungi (AMF) on the growth and yield of sticky corn (*Zea mays ceratina* L.). The study was conducted from December 2024 to March 2025 at the Experimental Farm of the Faculty of Agriculture, Tridianti University, located in Semambu Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra Province.

The experimental method used a Randomized Block Design (RBD) with five treatments and five replications. Each experimental unit consisted of three sample plants. The treatments were as follows: P₀ = without AMF (control), P₁ = 10 g AMF per plant, P₂ = 20 g AMF per plant, P₃ = 30 g AMF per plant, and P₄ = 40 g AMF per plant. Observed parameters included plant height (cm), leaf area (cm²), cob diameter (mm), cob length (cm), cob weight per plant (g), cob weight per plot (kg), root volume (cm³), and dry biomass weight (g).

The results showed that the application of Arbuscular Mycorrhizal Fungi (AMF) had a highly significant effect on the growth and yield of sticky corn. The best results for all observed parameters were obtained from the P₁ treatment with 10 g of AMF per plant.

Keywords: Sticky corn, Arbuscular Mycorrhizal Fungi.

Skripsi berjudul

**PENGARUH CENDAWAN MIKORIZA ARBUSKULAR (CMA)
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
JAGUNG KETAN (*Zea mays ceratina* L.)**

Oleh

**ENDANG TRI WAHYU NINGISIH
2103310013**

**Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I:



**Miranty Trinawaty, S.P, M.Si.
NIDN. 0215088501**

**Palembang, September 2025
Fakultas Pertanian Unanti
Universitas Tridinanti
Dekan,**

Pembimbing II:



**Nova Tri Buyana, S.P,M.Si.
NIDN. 0211118201**



**Dr. Nasir, SP. M.Si
NIDN. 0020077301**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endang Tri Wahyu Ningisih
Tempat / tanggal lahir : Suban Baru / 25 November 2002
Program Studi : Agroteknologi
NPM : 2103310013
Judul : Pengaruh Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Ketan (*Zea mays ceratina* L.).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi lainnya.
2. Seluruh data informasi yang disajikan dalam Skripsi ini adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan kecuali yang disebutkan sumbernya.
3. Karya ilmiah yang saya tulis buatan saya sendiri (bukan dibuat oleh orang lain).

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui karya ilmiah ini.

Palembang, September 2025

Yang membuat pernyataan,


 Wahyu Ningisih

Skripsi berjudul “PENGARUH CENDAWAN MIKORIZA ARBUSKULAR (CMA) TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG KETAN (*Zea mays ceratina* L.)” telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 17 Juli 2025.

Komisi Penguji

1. Miranty Trinawaty, S.P, M.Si.

Ketua

()

2. Nova Tri Buyana, S.P, M.Si.

Anggota

()

3. Dr. Dewi Meidalima, S.P, M.P.

Anggota

()

Mengetahui :

Program Studi Agroteknologi

Ketua,



Dr. Dewi Meidalima, S.P, M.P

NIDN. 0227056903

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Botani dan Sistematika Tananaman Jagung Ketan	4
B. Morfologi Tanaman Jagung Ketan	4
C. Syarat Tumbuh Tanaman Jagung Ketan	6
D. Peranan Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA)	7
E. Kandungan Gizi Jagung Ketan	10
F. Hasil Penelitian Terdahulu	10
G. Hipotesis	11
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	12
B. Bahan dan Alat.....	12
C. Metode Penelitian	12
D. Cara Kerja	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	19
B. Pembahasan	26

V.	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	34
	B. Saran	34
VI.	DAFTAR PUSTAKA	35

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jagung ketan (*Zea mays ceratina* L.) merupakan varietas jagung yang memiliki ciri khas berupa tekstur pulen dan lengket seperti ketan. Varietas ini pertama kali ditemukan di Tiongkok pada awal abad ke-20. Cita rasa jagung ketan tergolong unik, dengan tekstur yang lebih lengket, gurih, dan lembut dibanding jagung biasa. Keunikan ini disebabkan oleh kandungan amilopektin yang sangat tinggi, mencapai sekitar 90%, sehingga memberikan rasa gurih yang khas. Endosperma pada jagung ketan mengandung amilopektin dengan kadar antara 90% hingga 93%, sedangkan pada jagung biasa hanya mencapai maksimal 70% (Lukman, 2021).

Menurut Badan Pusat Statistik (2023), menyatakan bahwa Jagung Hibrida memiliki persentase tertinggi dari varietas jagung yang ditanam yaitu 70,75%, kemudian diurutan kedua oleh Varietas jagung lokal dengan persentase 22,90 % dan yang terakhir Jagung Komposit dengan kadar terendah sebesar 6,35 %.

Jagung ketan ditemukan di Tiongkok pada awal tahun 1900 dengan karakter endosperm seperti lilin (*waxy*). Daya cerna pati jagung ketan lebih rendah dibanding jagung non-ketan, jagung ketan cocok bagi penderita diabetes yang memerlukan karbohidrat yang tidak tercerna sempurna menjadi glukosa (Suarni dan Richana, 2013). Badan Litbang Pertanian pada tahun 2013 menghasilkan dua varietas unggul jagung ketan atau pulut yaitu Pulut URI-1 dan Pulut URI-2. Kedua jagung ketan tersebut lebih ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri juga berpeluang

diekspor dalam bentuk jagung panen muda, sama halnya seperti jagung manis (Kementerian Pertanian, 2016).

Menurut Mustika *et al.*, (2019), produktivitas jagung ketan masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah rendahnya kesuburan tanah yang sangat diperlukan dalam pertumbuhan tanaman. Kekurangan unsur hara dapat menghambat pertumbuhan dan menyebabkan penurunan hasil jagung ketan secara signifikan. Oleh karena itu diperlukan pendekatan yang tepat untuk meningkatkan efisiensi penyerapan hara, salah satunya adalah melalui aplikasi Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA).

Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA) dikenal sebagai salah satu mikroorganisme tanah yang berperan penting dalam membantu meningkatkan ketersediaan hara bagi tanaman. Mikoriza bekerja dengan cara membentuk simbiosis mutualisme dengan akar tanaman, dimana cendawan ini membantu memperluas daerah penyerapan akar melalui jaringan hifa yang mampu menjangkau wilayah tanah yang lebih luas. Penyerapan unsur hara yang lebih efisien oleh mikoriza akan meningkatkan pertumbuhan tanaman serta meningkatkan daya tahan tanaman terhadap berbagai stres lingkungan seperti kekeringan dan serangan patogen. Penerapan mikoriza pada jagung ketan diharapkan mampu mengoptimalkan penggunaan hara dan pada akhirnya meningkatkan produktivitas tanaman (Wardhani *et al.*, 2020).

Hasil penelitian Faizi dan Retno (2020), menunjukkan bahwa pemberian mikoriza dengan dosis 10 g per tanaman memberikan pertumbuhan dan hasil yang baik untuk tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt).

Berdasarkan hal tersebut diatas, peneliti melakukan penelitian tentang budidayakan tanaman jagung ketan dengan pemberian Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA).

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pengaruh Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung ketan (*Zea mays ceratina* L.)

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengkaji pengaruh Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung ketan (*Zea mays ceratina* L.).

Kegunaan penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan budidaya tanaman jagung ketan (*Zea mays ceratina* L.) dengan menggunakan Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA).

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., Sunarto., Lestari, E. 2021. Peran Mikoriza terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung di Lahan Kering. *Jurnal Pertanian Tropik*, 8(2): 45–53. Diakses di <https://ejurnal.mercubuanayogya.ac.id/index.php/JPT/article/view/1530>. Pada 25 April 2025.
- Astuti, P., Kurniawati, E. 2020. Pengaruh Inokulasi Mikoriza terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung pada Kondisi Kekeringan. *Jurnal Agrotek Indonesia*, 5(1): 12–18. Diakses di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/agrotekindonesia/article/view/37290>. Pada 25 April 2025.
- Auditha, J.V., Budianta, D., Setyawan, D. 2019. Perubahan Beberapa Sifat Kimia Tanah Lahan Pasang Surut akibat Budidaya Tanaman Jagung (*Zea mays* L.). Dalam Herlinda, S. dkk. (Ed.), *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2019* (hlm. 101–110). Palembang: Unsri Press. Diakses di <https://conference.unsri.ac.id/index.php/lahansuboptimal/article/view/1505>. Pada 1 Juli 2025.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2023. *Statistik Tanaman Jagung 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 120 hlm. Diakses di <https://www.bps.go.id>. Pada 6 Oktober 2024.
- Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak. 2021. *Manfaat Mikoriza bagi Tanaman*. Diakses di <https://dinpertanpangan.demakkab.go.id/?p=3082>. Pada 21 Oktober 2024.
- Direktorat Statistik Tanaman Pangan Holtikultura dan Perkebunan. 2023. *Analisis Produktivitas Jagung dan Kedelai di Indonesia 2023 (Hasil Survei Ubinan)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 75 hlm. Diakses di <https://www.bps.go.id/id/publication/>. Pada 29 September 2024.
- Faradiba, N. 2022. Mengenal Tanaman Jagung, Klasifikasi, Morfologi, dan Varietasnya. *Kompas Sains*. Diakses di <https://www.kompas.com/sains/read/2022/>. Pada 6 Oktober 2024.
- Fitriani, F., Sari, R. D., Ambarwati, D. 2020. Efektivitas Mikoriza terhadap Pertumbuhan Akar Tanaman Jagung di Lahan Suboptimal. *Jurnal Agrotek Indonesia*, 5(3): 30–37. Diakses di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/agrotekindonesia/article/view/36829>. Pada 1 Mei 2025.
- Hanafiah, K. A. 2004. *Rancangan Percobaan: Teori dan Aplikasi (Cetakan ke-3)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 256 hlm.

- Handayani, T., Subowo., Sunarto. 2019. Mikoriza dalam Meningkatkan Toleransi Tanaman terhadap Stres Air. *Jurnal Agrivigor*, 19(1): 55–62. Diakses di <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/agrovigor/article/view/11650>. Pada 25 April 2025.
- Hanik, U., Widi, D.P. 2018. Interaksi Jumlah Benih dan Pemupukan NPK terhadap Pertumbuhan Jagung Pulut. *Nabatia*, 16(2): 89–97. Diakses di <http://s.unsimar.ac.id/index.php/AgroPet/article/download/516/488>. Pada 6 Juli 2025.
- Herlina, N., Rini, W. 2020. Peran Cendawan Mikoriza Arbuskular dalam Meningkatkan Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 48(1): 45–52. Diakses di <https://www.researchgate.net/publication/>. Pada 6 Juli 2025.
- Ika, R, S. 2011. *Rekayasa Pupuk Hayati Mikoriza dalam Meningkatkan Produksi Pertanian*. Jakarta: Penebar Swadaya, 150 hlm. Diakses di <https://books.google.co.id/books?id=98KZDwAAQBAJ>. Pada 12 Oktober 2024.
- Imas, T., Hadioetomo, R.S., Gunawan, A.W., Setiadi, Y. 1989. *Mikrobiologi Tanah*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 200 hlm. Diakses di <https://media.neliti.com/>. Pada 6 Oktober 2024.
- Kementerian Pertanian RI. 2016. *Mengenal Jagung Ketan*. Jakarta: Kementerian Pertanian, 40 hlm. Diakses di <https://pustaka.setjen.pertanian.go.id/>. Pada 3 Oktober 2024.
- Kementerian Pertanian RI. 2017. *Informasi Gizi*. Jakarta: Badan Ketahanan Pangan, 60 hlm. Diakses di <http://pangannusantara.bkp.pertanian.go.id/>. Pada 2 Oktober 2024.
- Lukman, Asri. 2021. *Jagung Pulut Lokal*. Diakses di <http://cybex.pertanian.go.id/artikel/99725/jagung-pulut-lokal/>. Pada 16 Juni 2022.
- Maftukhah, N., Anshori, M. F., Susilo, G. 2019. Pengaruh CMA terhadap Pembentukan Tongkol Jagung. *Agrinika*, 3(1): 25–32. Diakses di <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/agrinika/article/view/3220>. Pada 1 Mei 2025.
- Maryani, Y., Jubaedah, S., Isnawati. 2018. Peran Mikoriza terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Jagung Manis. *Jurnal Agroteknologi*, 12(1): 25–30. Diakses di <https://jurnal.uns.ac.id/agroteknologi/article/view/26678>. Pada 1 Mei 2025.

- M. Faizi., Retno, T.P. 2020. Pengaruh Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays* L.). Jurnal Pertanian, 11(2): 77–83. Diakses di <https://jamp-jurnal.unmerpas.ac.id/>. Pada 2 Oktober 2024.
- M. Ridwan. 2023. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Ketan (*Zea mays ceratina*) terhadap Pemberian Berbagai Jenis Pupuk Organik. Medan: Universitas Medan Area, 85 hlm. Diakses di <https://repositori.uma.ac.id/>. Pada 30 September 2024.
- Mustika, E., Nurdin, N., Suwignyo, R. A. 2019. Pengaruh Pupuk Fosfor dan Mikoriza terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung. Jurnal Agrotek Tropika, 7(2): 65–73. Diakses di <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/agrotek/article/view/6989>. Pada 3 Oktober 2024.
- Muhammad, Y, H. 2022. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Ketan (*Zea mays ceratina*) akibat Pemberian Beberapa Takaran Pupuk NPK Majemuk. Palembang: Universitas Tridianti, 90 hlm. Diakses di <http://repository.univ-tridianti.ac.id/>. Pada 30 September 2024.
- Nugroho, K., Wardhani, A. S., Firmansyah, M. A. 2019. Hubungan Inokulasi Mikoriza dengan Pertumbuhan Akar Tanaman Jagung. Jurnal Tanah dan Lingkungan, 21(1): 18–25. Diakses di <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jt Tanah/article/view/25164>. Pada 25 April 2025.
- Paweningsih, R.D., Soetopo, L. 2020. Karakteristik Biji dan Kandungan Amilopektin Galur Jagung Ketan. Jurnal Produksi Tanaman, 8(9): 742–749. Diakses di <https://repository.unsri.ac.id/18400/>. Pada 6 Juli 2025.
- Prasetyo, B. H., Supriyadi, Wahyuni, S. 2017. Efektivitas Mikoriza dalam Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Jagung. Jurnal Tanah Tropika, 22(3): 201–209. Diakses di <https://journal.unhas.ac.id/index.php/JTAT/article/view/2494>. Pada 25 April 2025.
- Purwono., Purnamawati, H. 2017. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan. Jakarta: Penebar Swadaya, 120 hlm. Diakses di <https://books.google.co.id/books?id=HE-WWgPsBXUC>. Pada 5 Oktober 2024.
- Purwono., Hartono, R. 2015. Bertanam Jagung Unggul. Jakarta: Penebar Swadaya, 90 hlm. Diakses di <https://books.google.co.id/books?id=e7eu4JyXqwIC>. Pada 6 Oktober 2024.
- Rahmat, F. Pangestu, A., & Maemunah, L. 2023. Evaluation of Agro-Morphological Characteristics Between Waxy Corn (*Zea mays var. ceratina*) Inbred Lines. Biodiversitas, 24(5): 2374–2381. Diakses di <https://smujo.id/biodiv/article/view/15651>. Pada 7 Juli 2025.

- Ridwan, M. 2023. Karakterisasi Morfologi Akar Jagung Ketan pada Berbagai Tekstur Tanah. *Jurnal Agrotek*, 12(1): 77–85. Diakses di <https://repositori.uma.ac.id/...> pada 6 Juli 2025.
- Riwandi. 2014. Teknik Budidaya Jagung dengan Sistem Organik di Lahan Marjinal. Bengkulu: Universitas Bengkulu Press, 70 hlm. Diakses di <https://repositori.unib.ac.id/7703>. Pada 5 Oktober 2024.
- Rohmah, M., Arumingtyas, E. L. 2019. Peran Cendawan Mikoriza Arbuskular dalam Pertumbuhan dan Hasil Jagung. *Jurnal Biologi Tropis*, 19(2): 150–157. Diakses di <https://jurnal.fkip.unram.ac.id/index.php/JBT/article/view/1225>. Pada April 2025.
- Rukmana, R. 2010. Usaha Tani Jagung. Yogyakarta: Kanisius, 80 hlm. Diakses di <https://usaha.tani.jagung.jogjaprovo.go.id/>. Pada 2 Oktober 2024.
- Sari, D. P., Supriadi, T. 2019. Pengaruh Inokulasi Mikoriza terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung. *Jurnal Agrosains*, 21(1): 9–15. Diakses di <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/AGROSAINS/article/view/18>. Pada 25 April 2025.
- Sari, D., Purnomo, H., Rahayu, Y. 2021. Pengaruh Pemberian Cendawan Mikoriza Arbuskular terhadap Pertumbuhan Jagung pada Kondisi Cekaman Kekeringan. *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika*, 6(2): 97–105. Diakses di <https://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/jbi/article/viewFile/839/468>. Pada 7 Juli 2025.
- Setiawan, B., Marwoto, B. 2017. Peran Mikoriza terhadap Pertumbuhan Biomassa Tanaman Jagung di Tanah Pasir. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 22(2): 105–112. Diakses di <https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/JIPI/article/view/15905>. Pada 25 April 2025.
- Safrina, S., Zulfikar., Andi, R. 2023. Karakterisasi Morfologi Varietas Jagung Ketan Lokal. *Jurnal Agrium*, 24(2): 45–54. Diakses di <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/agrium/article/view/23146>. Pada 6 Juli 2025.
- Suarni., Richana, N. 2013. Teknologi Pengolahan Jagung. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, 130 hlm. Diakses di <https://media.neliti.com/>. Pada 5 Oktober 2024.
- Sundari, S., Putra, D. H. Aisyah, S. 2021. Respon Tanaman Jagung terhadap Inokulasi Mikoriza di Lahan Pasir. *Jurnal Agrotek*, 9(1): 20–28. Diakses di <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/agrotek/article/view/9890>. Pada 25 April 2025.

- Suprpto. 2021. Syarat Tumbuh Tanaman Jagung di Indonesia sebagai Komoditas Alternatif untuk Pangan, Pakan dan Industri. Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 60 hlm. Diakses di <https://jurnal.litbang/>. Pada 2 Oktober 2024.
- Susilowati, A., Lestari, N., Surya, A. P. 2021. Pengaruh Dosis Mikoriza terhadap Efektivitas Pertumbuhan Tanaman. *Jurnal Tanah dan Lingkungan*, 23(1): 33–39. Diakses di <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jtanah/article/view/31290> pada 1 Mei 2025.
- Sutrisno, H., Sari, A. D. 2021. Efektivitas Mikoriza dalam Meningkatkan Biomassa Akar Jagung di Lahan Kering. *Jurnal Agroekoteknologi*, 11(2): 75–82. Diakses di <https://jurnal.uns.ac.id/agroekoteknologi/article/view/44849> pada 25 April 2025.
- Tadidik, Y. 2025. Karakterisasi Morfologi dan Analisis Proksimat Jagung Varietas Momala Gorontalo. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 11(1): 66–74. Diakses di <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/agrium/article/download/23146/1341>. Pada 7 Juli 2025.
- Wahyuni, S., Santosa, D. A., Septian, M. 2020. Pengaruh Inokulasi Mikoriza terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung. *Jurnal Agroteknologi*, 10(3): 112–118. Diakses di <https://journal.trunojoyo.ac.id/agrointek/article/view/8710>. Pada 25 April 2025.
- Wardhani, I. K., Setiawan, I., Kurniawati, F. 2020. Efektivitas Cendawan Mikoriza Arbuskular dalam Meningkatkan Ketersediaan P dan Pertumbuhan Jagung pada Tanah Andosol. *Jurnal Ilmu Tanah dan Agroklimatologi*, 17(2): 55–62. Diakses di <https://journal.unila.ac.id/index.php/tanah/article/view/3462>. Pada 2 Oktober 2024.
- Widiastuti, H., Nuraini, R., Suryanto, P. 2019. Peranan Mikoriza Arbuskular terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pangan. *Jurnal Tanah dan Iklim*, 43(1): 15–23. Diakses di <https://jurnal.fp.umi.ac.id/index.php/agrotekmas/article/view/274>. Pada 2 Oktober 2024.
- Yuliana, Y., Setiadi, Y. 2020. Peranan Mikoriza terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung di Lahan Kering. *Jurnal Agro*, 12(2): 33–40. Diakses di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/agro/article/view/35317>. Pada 25 April 2025.
- Yunita, W, S., Muhammad, N, H, N. 2020. Efektivitas Cendawan Mikoriza (CMA) Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Jagung Putih (*Zea mays* L.). *Jurnal Umsu*, 5(1): 36-40 Diakses di <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/agrium/article/download/5657/4808>. Pada 5 Agustus 2025.